



## Implementasi Metode Kepramukaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sijunjung

**Kurnia Agung, Damrah, Nirwandi, Darni**

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

[kurniaagung412@gmail.com](mailto:kurniaagung412@gmail.com), [damrah@fik.unp.ac.id](mailto:damrah@fik.unp.ac.id), [nirwandisali@gmail.com](mailto:nirwandisali@gmail.com),

[darni\\_po@fik.unp.ac.id](mailto:darni_po@fik.unp.ac.id)

**Kata kunci** : Metode Kepramukaan

**Abstrak** : Permasalahan yang terjadi di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang kurang terlaksana sebagaimana mestinya, hal ini dilihat dari kebiasaan anggota pramuka yang kurang menjalankan metode kepramukaan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui implementasi metode kepramukaan Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Yang dilaksanakan pada bulan September 2022 di SMK N 1 Sijunjung. Populasi penelitian berjumlah 40 orang yang terdiri dari anggota penegak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Sensus Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel jadi sampel dalam penelitian ini 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrument penelitian skala Likert. Hasil penelitian implementasi metode kepramukaan Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung termasuk dalam klasifikasi Baik dengan persentase 75,73%

**Keywords** : *Scouting Method*

**Abstrack** : *Problems that occurred in the Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, regarding the implementation of scouting activities that were not carried out properly, were seen from the habits of scout members who did not carry out scouting methods. The purpose of this study is to find out the implementation of the scouting method for the Gudep Tuanku Imam Bonjol Scout members of San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. This type of research is descriptive. Which will be held in September 2022 at SMK N 1 Sijunjung. The research population was 40 people consisting of enforcement members. The sampling technique was carried out by census Sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples so the sample in this study is 40 people. The data collection technique used a Likert scale research instrument questionnaire. The results of the research on the implementation of the scouting method for members of the Gudep Tuanku Imam Bonjol scouts San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung included in the Good classification with a percentage of 75.73%.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat manusia. Artinya, merupakan upaya manusia untuk mengubah dirinya ataupun orang lain selama ia hidup. Pendidikan berperan kuat dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Menurut Malcolm Knowles terdapat tiga macam pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Ketiga jenis pendidikan tersebut dilaksanakan dengan cara yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama. Kegiatan pramuka ini merupakan ekstrakurikuler wajib yang disarankan oleh pemerintah untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan seperti sekolah. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 sebagai berikut.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang harus memperhatikan tuntutan kemajuan jaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks. (H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, 2018)

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui kegiatan kepramukaan anak didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidup sekarang dan yang akan datang. Kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan saat penjelasan materi, pasif saat kegiatan, masih malu-malu saat tampil di depan umum, mencontek saat ada tugas individu, membuang sampah bukan pada tempatnya, dan bahkan ada yang membolos sekolah. Permasalahan tersebut sudah menunjukkan bahwa karakter beberapa siswa masih kurang baik terutama karakter disiplin. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode dasar kepramukaan (Yusuf & Nirwandi, 2019)

Menurut (Zarwan et al., 2018) Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan nonformal yang melengkapi pendidikan nonformal dan pendidikan nonformal. Mengingat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, Pramuka dapat menjadi salah satu kekuatan bangsa untuk perubahan sosial.

Maka kegiatan kepramukaan perlu dilaksanakan diseluruh sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar sampai

jenjang sekolah menengah atas. Salah satunya sekolah yang menjalankan kegiatan kepramukaan adalah SMK N 1 SIJUNJUNG. kegiatan kepramukaan di Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 SIJUNJUNG kurang terlaksana seperti yang peneliti lihat saat kegiatan disekolah kurang memiliki rasa kebersamaan, kurang memelihara lingkungan, kurang berpartisipasi dengan teman yang membutuhkan. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran anggota pramuka terhadap metode kepramukaan, seperti kurangnya kesadaran dalam mengamalkan kode kehormatan pramuka di lingkungan sekolah dan kegiatan pramuka.

Berdasarkan hal itulah peneliti menganggap bahwa penelitian ini penting dilakukan, agar kegiatan kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 SIJUNJUNG berjalan dengan sebagaimana mestinya. Maka peneliti mencoba melihat masalah ini tentang implementasi metode kepramukaan terhadap keterampilan dasar pramuka.

## METODE

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan Metode Kepramukaan di Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. Sedangkan populasi anggota pramuka berjumlah 40 orang putera dan puteri, dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling yang berjumlah 40 orang,

instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini angket/ "Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui" (Arikunto, 2010), untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif dengan cara memeriksa semua angket yang di isi dan di beri nilai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

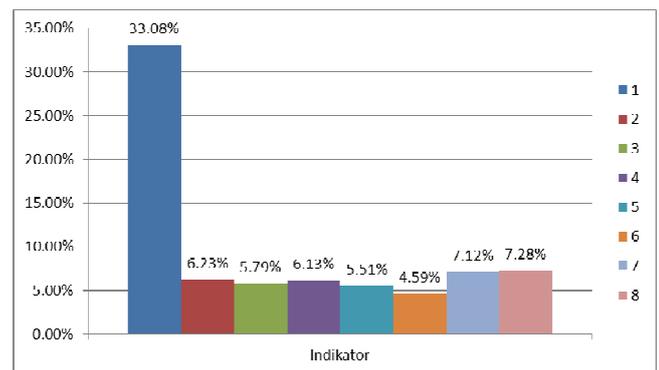
Metode kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. Berdasarkan penelitian diperoleh data dari peserta didik SMK N 1 Sijunjung melalui penyebaran angket kepada peserta didik, angket disebarkan kepada 40 responden. Terdapat butir pernyataan sebanyak 55 dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Rentang skala 1- 5. Dari hasil angket dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode statistik, berikut rangkuman hasil olahan. Untuk hasil presentasi dari setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini yang merupakan rangkuman dari tabulasi data.

Table 1. Data Indikator Implementasi Metode kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung

No	Indikator	F	N	P
1	Pengamalan kode kehormatan	3639	11000	33,08%
2	Belajar sambil melakukan	685	11000	6,23%
3	Sistem berkelompok	637	11000	5,79%

4	Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda	674	11000	6,13%
5	Kegiatan dialam terbuka	606	11000	5,51%
6	Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan	505	11000	4,59%
7	Kiasan dasar	783	11000	7,12%
8	Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri	801	11000	7,28%

Metode kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, dari setiap indikator menyumbang presentasi untuk jawaban dari penelitian ini, dari yang pertama ada kode kehormatan untuk indikator ini memuat 33,08%, yang kedua ada belajar sambil melakukan memuat 6,23%, ketiga sistem kelompok memuat 5,79%, ke empat Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda memuat 6,13%, yang kelima Kegiatan dialam terbuka memuat 5,51%, indikator ke enam Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan memuat 4,59%, ke tujuh Kiasan dasar memuat 7,12%, dan yang terakhir indikator ke delapan yaitu Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri memuat 7,28%.



**Gambar 1. Histogram Metode Kepramukaan**

Berdasarkan histogram di atas yang mana jumlah responden 40 dengan skor terendah 177 skor tertinggi 246 jumlah skor yang di dapatkan 8330 sedangkan skor maksimalnya 11000. sehingga memperoleh hasil 75,73% dan implementasi metode kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjungtergolong dalam kategori baik.

Menurut Yusuf & Nirwandi (2019) Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode dasar kepramukaan. Bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan wajib ini akan memperoleh landasan hidup yang mana di ungkapan oleh Damanik (2014) dalam studinya yaitu , “(1) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya, (3) peduli terhadap diri sendiri,(4) taat kepada kode kehormatan pramuka. Kode kehormatan pramuka adalah landasan

serta ketentuan moral yang disebut satya dan darma”.

Menurut Damrah (2017) mengemukakan Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif dan dapat dilakukan melalui unsur-unsur yaitu pengamatan kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem kelompok, Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda, Kegiatan di alam terbuka, Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan, Kiasan dasar, Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri. Terdapat banyak sekali metode yang bisa digunakan sehingga kegiatan kepramukaan bisa terlaksanakan sebagaimana mestinya dan tujuan dari kegiatan tersebut tercapai.

Anggota pramuka Anggota pramuka Pramuka Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02063-02063 SMK N 1 Sijunjung yang mempunyai minat tinggi dalam kegiatan pramuka mereka senang mengikuti kegiatan pembelajaran pramuka karena mereka butuh ilmu kepramukaan, karena mereka merasa bahwa ilmu akan dapat mengarahkan dirinya menjadi lebih baik, belajar berbasis pengalaman yaitu melalui pengalamannya sendiri maupun pengalaman dari anggota pramuka lainnya, kesiapan belajar yaitu anggota pramuka siap belajar karena tuntutan bahwa sebagai regu inti mereka harus menguasai ilmu pramuka lebih mendalam, orientasi belajar yaitu dengan ilmu kepramukaan mereka dapat lebih mudah menyelesaikan diri mereka seperti mereka lebih terbuka dan dapat

bergaul dengan teman-temannya, motivasi untuk belajar yaitu mereka termotivasi untuk menjadi anggota pramuka yang unggul seperti kakak-kakak angkatan pramuka sebelumnya. Metode pembelajaran pada anggota Pramuka Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02063-02063 SMK N 1 Sijunjung harus sesuai dengan karakteristik mereka.

Menurut Prawiradilaga (2009) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setiap pelaksanaan pembelajaran mempunyai metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari pembelajaran itu. Metode kepramukaan menekankan cara belajar yang interaktif dan progresif melalui (1) pengalaman kode kehormatan pramuka, (2) belajar sambil melakukan, (3) sistem beregu, (4) kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda, (5) kegiatan di alam terbuka, (6) kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan, (7) sistem tanda kecakapan, dan (8) sistem satuan terpisah untuk putra dan putri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan implementasi metode kepramukaan Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung tergolong dalam kategori baik

yang mana angka statistik deskriptif menunjukkan yaitu memperoleh hasil 75,73% .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharisimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. rev.ed. 14. Jakarta: Renika Cipta.
- Damanik, S. A. 2014. *Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah*. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 13(02), 16-21.
- Damrah. 2017. *Buku Ajar Kepramukaan FIK UNP*. Padang: UNP Press.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. *Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar.* , jm, vol. 3, no. 2, pp. 93-101
- Nailiyah, R. D., Dayati, U., & Desyanty, E. S. 2018. *Implementasi metode kepramukaan (studi kasus pembinaan pramuka penggalang berprestasi di Kwarcab, Kabupaten Malang)*. Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 3(4), 480-485.
- Nirwandi. 2017. *Pramuka*. Padang: FIK UNP
- Prawiradilaga, D. S. 2009. *Kajian Learning Content Management Systems (Lcms) Dalam Kerangka Disain Pembelajaran*. Jurnal Teknodik, 035-051.
- Suwirman. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian*. Padang: FIK UNP.
- Yusuf, M., & Nirwandi, N. 2019. *Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Kepramukaan SMP N 2 Payakumbuh*. Jurnal JPDO, 2(3), 16-20.
- Zarwan, F. U., Rosmawati, F. U., & Arsil, F. U. 2018. *Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang*. Jurnal MensSana, 3(1), 1-9.